

## Tinjauan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Bagian Penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

Ridho Aji Maulana<sup>1</sup>, Ike Sureni<sup>2</sup>, Ani Rosita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Buana Husada Ponorogo

<sup>2</sup>STIKES Buana Husada Ponorogo

<sup>3</sup>STIKES Buana Husada Ponorogo

Email : <sup>1</sup>ridhoaji810@gmail.com, <sup>2</sup>ikesureni135@gmail.com, <sup>3</sup>[ani.rosita83@gmail.com](mailto:ani.rosita83@gmail.com)

DOI:

Received: 01-13-2023	Revised: 15-02-2023	Approved: 23-02-2023
----------------------	---------------------	----------------------

**Abstract:** Maintenance is a necessary activity with the aim of maintaining the quality of maintenance of a facility so that the facility can function properly. The purpose of this research is to find out the problems of the maintenance system, identify what facilities or facilities in the storage room, find out the impact of poor maintenance and find out the solution so that the maintenance of medical record documents in the storage section is realized. This type of research is descriptive using observation and interview methods. The population of this study were 2 medical record officers and 19 medical record documents. The sampling technique used was purposive sampling. Data were analyzed descriptively. Based on the results of research at the Wonokarto Health Center, the implementation of maintenance of medical record documents has not been fully implemented due to the lack of facilities or facilities in the storage room, but officers have made efforts to maintain medical record documents. Suggestions for Wonokarto Health Center are to further improve the maintenance of medical record documents and complete facilities or facilities.

**Keywords:** Maintenance, Medical Records, Storage.

**Abstrak:** Pemeliharaan merupakan aktivitas yang di perlukan dengan tujuan untuk menjaga kualitas pemeliharaan suatu fasilitas agar fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui permasalahan sistem pemeliharaan, mengidentifikasi apa saja sarana atau fasilitas di ruang penyimpanan, mengetahui dampak dari pemeliharaan yang kurang baik dan mengetahui solusi agar terealisasi pemeliharaan dokumen rekam medis bagian penyimpanan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode observasi dan wawancara. Populasi dari penelitian ini adalah 2 orang petugas rekam medis dan 19 dokumen rekam medis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Wonokarto pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis belum sepenuhnya terlaksana karena kurangnya sarana atau fasilitas di ruang penyimpanan, namun petugas sudah mengupayakan untuk melakukan pemeliharaan dokumen rekam medis. Saran bagi puskesmas Wonokarto adalah lebih meningkatkan pemeliharaan dokumen rekam medis serta melengkapi sarana atau fasilitas.

**Kata Kunci:** Pemeliharaan, Rekam medis, Penyimpanan.

## PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.269 tahun 2008, tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan,

pengobatan, tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga medis. Sedangkan Permenkes No 749/Menkes/per/1989 pasal 10 ayat 1 bahwa rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan, ayat 2 bahwa isi rekam medis merupakan milik pasien. Maka rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis.

Dokumen rekam medis digunakan sebagai sumber ingatan serta sebagai sumber informasi dalam melaksanakan perencanaan, penganalisaan, pengambilan keputusan, penilaian dan dipertanggung jawabkan dengan sebaik baiknya, untuk mendukung terciptanya keberhasilan penyimpanan, pengamatan, dan pemeliharaan dokumen rekam medis diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan (Savitri Citra Budi, 2011). Sistem pengelolaan rekam medis terdiri dari beberapa subsistem, yaitu dimulai dari tempat penerimaan, dilanjutkan dengan *assembling, coding, indexing, dan filing*.

Menurut (Rustiyanto dan Rahayu, 2012) *filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan, atau penyimpanan berkas rekam medis yang mempunyai fungsi untuk mempermudah pengambilan kembali (*Retrieval*). Salah satu unit rekam medis yang digunakan untuk menunjang pelayanan rekam medis adalah bagian penyimpanan di mana berkas rekam medis baik rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat disimpan. Rekam medis bersifat rahasia serta mempunyai aspek hukum

maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab rumah sakit, sedangkan aspek isi dari rekam medis merupakan milik pasien.

Hasil survei awal yang dilakukan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan pada tanggal 20 Desember 2021, dari 19 dokumen rekam medis terdapat 5 dokumen rekam medis yang rusak seperti lembar formulir kusut dan kusam serta terdapat 14 dokumen dalam kondisi kotor dan berdebu karena disimpan tanpa menggunakan map. Kertas yang digunakan mudah robek karena berbahan tipis. Penggunaan stapler pada dokumen rekam medis juga sering kali merobek dokumen rekam medis dan apabila stapler sudah berkarat akan membuat dokumen menjadi kotor karena karat tersebut. Pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam masih terdapat beberapa folder yang rusak dan tidak diganti dengan yang baru. Selain itu kapasitas rak tidak sebanding dengan jumlah dokumen rekam medis. Pada bagian rak masih menggunakan rak kayu dan rawan terserang rayap.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa kerusakan dokumen rekam medis disebabkan karena sarana belum memadai pada bagian penyimpanan seperti tidak adanya AC sehingga ruang penyimpanan lembab dan sebagian dokumen rekam medis di letakkan pada kardus dan hanya di biarkan di lantai. Pada bagian rak belum menggunakan *roll o'pack* sehingga mengakibatkan mudah di serang rayap dan masih banyak dokumen rekam medis yang diletakkan di lantai dalam keadaan tidak bersampul. Hal ini jika tidak segera diatasi akan berdampak kerusakan pada isi dan nomor rekam medis sehingga susah terbaca sehingga apabila dokumen di butuhkan sewaktu-waktu akan sulit di temukan dan menghambat pelayanan.

Puseksmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan seharusnya segera melakukan perbaikan pada bagian

penyimpanan dan melengkapi sarana/fasilitas seperti memasang AC agar tetap terjaga suhu dan kelembapannya, mengganti rak kayu dengan *roll o'pack* agar terhindar dari rayap dan lebih terjaga keamanannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik dari satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau dengan variabel lain.

Populasi dari penelitian ini adalah 2 orang petugas rekam medis dan 75 dokumen rekam medis pada bulan April sampai dengan Juni 2021 di ruang penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Sampel dari penelitian ini adalah 2 orang petugas rekam medis dan 19 dokumen rekam medis. Penelitian ini menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti (Sugiyono 2018).

### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Karakteristik Informan**

Karakteristik	f (%)
Umur	
0-25 tahun	1 ( 50% )

26-30 tahun	1 ( 50% )
> 31 tahun	0 ( 0% )
Jenis Kelamin	
Laki-laki	0 (0%)
Perempuan	2 (100%)
Pendidikan	
SMA/SLTA	0 (0%)
D-III	2 (100%)
S1	0 (0%)

Permasalahan pada sistem pemeliharaan dokumen rekam medis bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

Berdasarkan hasil observasi tentang Tinjauan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Bagaian Penyimpanan Di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan diperoleh data terdapat 19 dokumen rekam medis yang rusak yaitu, terdapat 5 dokumen rekam medis rusak meliputi lembar formulir kusut dan kusam serta terdapat 14 dokumen dalam kondisi kotor dan berdebu karena disimpan tanpa menggunakan map. Map yang digunakan adalah map berbahan kertas. Hal tersebut disebabkan karena sarana belum memadai pada bagian penyimpanan seperti tidak adanya AC sehingga ruang penyimpanan lembab dan sebagian dokumen rekam medis di letakkan pada kardus dan hanya di biarkan di lantai. Pada bagian rak belum menggunakan *roll o'pack* sehingga mengakibatkan mudah di serang rayap dan masih banyak dokumen rekam medis yang diletakkan di lantai dalam keadaan tidak bersampul. Permasalahan pemeliharaan dokumen dari segi *Man, Money, Methods, Machine, and Material* di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo

Kabupaten Pacitan :

Dalam manajemen, faktor manusia adalah faktor yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia maka pekerjaan tidak dapat diselesaikan. Di unit kerja rekam medis Puskesmas Wonokarto terdapat 2 petugas, dengan kualifikasi sebagai berikut. Informan 1 berjenis kelamin perempuan usia 24 tahun dengan kualifikasi pendidikan DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, lama bekerja 2 tahun. Informan 2 berjenis kelamin perempuan usia 27 tahun dengan kualifikasi pendidikan DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, lama bekerja 2 bulan.

Uang merupakan salah satu unsur terpenting dalam pelaksanaan program yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program atau rencana yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pelayanan di puskesmas Wonokarto, salah satunya pelayanan rekam medis membutuhkan dana untuk meningkatkan pelayanan. Dana diperoleh dari pemerintah kabupaten/ kota setempat.

Dalam manajemen publik dikenal dengan persetujuan atasan atau sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Metode yang digunakan dalam pelayanan kesehatan yaitu Standar Prosedur Operasional. SOP adalah suatu perangkat instruksi/ langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan proses kerja rutin tertentu SOP terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagian *flowchart* di bagian akhir. Tujuan adanya SOP adalah agar berbagai proses kerja rutin terlaksana dengan efisien, efektif, konsisten/ seragam dan aman, dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan melalui pemenuhan standar yang berlaku. Di Puskesmas Wonokarto belum ada SOP

yang mengatur tentang pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan.

Bahan yang dimaksud yaitu bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Bahan dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa bahan tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki. Terdapat komponen material sebagai penunjang pemeliharaan dokumen rekam medis yaitu, sampul atau map rekam medis, rak penyimpanan. Keseluruhan material tersebut digunakan dengan fungsinya masing-masing.

Salah satu unsur manajemen yang menjadi pendukung terhadap berjalannya proses pencapaian tujuan yang efisien adalah mesin. Dengan menggunakan mesin akan membantu mempercepat pekerjaan yang dilakukan. Mesin digunakan untuk memproses bahan baku agar menjadi sebuah produk yang berkualitas. Di Puskesmas Wonokarto belum ada mesin atau yang menunjang pemeliharaan dokumen seperti AC, APAR, maupun *roll o'pack*. AC berfungsi sebagai pengatur suhu agar tetap stabil dan menjaga kelembaban, APAR digunakan untuk mengantisipasi apabila terjadi kebakaran di bagian penyimpanan, sedangkan *roll o'pack* digunakan untuk menjaga keamanan dokumen dari serangan serangga maupun rayap.

Mengidentifikasi sarana/fasilitas bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan belum memiliki fasilitas yang menunjang terlaksananya pemeliharaan dokumen rekam medis. Hal tersebut dibuktikan dengan belum tersedianya APAR maupun AC. AC berfungsi sebagai pengatur suhu dalam ruangan. Apabila suhu dalam

ruangan stabil maka kelembaban dokumen akan terjaga. APAR berfungsi untuk mengantisipasi apabila terjadi kebakaran ringan di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Rak penyimpanan yang digunakan masih menggunakan rak kayu.

Dampak pemeliharaan dokumen rekam medis yang kurang baik di bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan belum sepenuhnya terlaksana pemeliharaan dokumen namun petugas sudah melakukan upaya untuk memelihara dokumen rekam medis seperti membersihkan maupun menata dokumen di rak penyimpanan. Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap kualitas dokumen rekam medis di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Solusi agar terealisasi pemeliharaan dokumen rekam medis bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

Pemeliharaan dokumen rekam medis sangat penting dilakukan agar tercipta dokumen yang baik dan terjaga kualitas dokumen secara fisik agar mempermudah dan mempercepat pelayanan pasien. Solusi untuk permasalahan yang ada di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan adalah dengan melengkapi sarana atau fasilitas sehingga petugas lebih mudah untuk melaksanakan emeliharaan dokumen rekam medis.

## **PEMBAHASAN**

Permasalahan pada sistem pemeliharaan dokumen rekam medis bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Hasil observasi yang di lakukan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan diperoleh data terdapat 19 dokumen rekam medis yang rusak yaitu, terdapat 5 dokumen rekam medis rusak meliputi lembar formulir kusut dan kusam serta terdapat 14 dokumen dalam kondisi kotor dan berdebu karena disimpan tanpa menggunakan map.. Kondisi ruang penyimpanan cukup bagus namun terlalu sempit untuk ruang penyimpanan jangka panjang. Dengan ukuran ruang 10,53 m<sup>2</sup> akan terasa sempit dan harus menampung berkas yang seiring berjalannya waktu akan semakin banyak serta ruang gerak untuk petugas juga terbatas. Hasil wawancara yang telah dilakukan sebagian besar kerusakan dokumen rekam disebabkan karena berkas rekam medis tidak bermap sehingga mudah robek, kotor, dan berdebu. Pada ruang penyimpanan juga belum tersedia sarana yang memadai, seperti AC (*air conditioner*) dan juga APAR. Lokasi ruang penyimpanan berada di tempat yang mudah terpapar sinar matahari langsung serta air hujan juga dapat mudah masuk dari lubang jendela yang langsung menghadap ke luar ruangan. Belum digunakannya *roll o'pack* juga membuat berkas rekam medis mudah terserang serangga maupun rayap. Menurut hasil wawancara petugas rekam medis di Puskesmas Wonokarto mengatakan bahwa belum ada pemeliharaan khusus tentang dokumen rekam medis. Upaya yang dilakukan petugas rekam medis adalah menata berkas agar lebih rapi dan mudah di cari saat dokumen rekam medis dibutuhkan dan membersihkan ruangan penyimpanan serta membersihkan dokumen rekam medis di bagian rak penyimpanan.

Sudrajat (2011), mendefinisikan pemeliharaan atau *maintenace* sebagai suatu aktivitas yang di perlukan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas pemeliharaan suatu fasilitas agar fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan

baik dalam kondisi siap pakai. Menurut Permenkes No.55 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis pasal 1 yaitu manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman.

Menurut hasil wawancara peneliti berpendapat bahwa pelaksanaan pemeliharaan dokumen belum sepenuhnya terlaksana karena faktor sarana atau fasilitas yang belum tersedia, namun petugas rekam medis berupaya melakukan pemeliharaan dengan cara membersihkan ruang penyimpanan dan menata dokumen agar lebih rapi.

Mengidentifikasi sarana/fasilitas bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan belum memiliki fasilitas yang menunjang terlaksananya pemeliharaan dokumen rekam medis. Hal tersebut dibuktikan dengan belum tersedianya APAR maupun AC. AC berfungsi sebagai pengatur suhu dalam ruangan. Apabila suhu dalam ruangan stabil maka kelembaban dokumen akan terjaga. APAR berfungsi untuk mengantisipasi apabila terjadi kebakaran ringan di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Rak penyimpanan yang digunakan masih menggunakan rak kayu. Rak kayu juga berpotensi lebih mudah terserang rayap ataupun serangga. Dari aspek fisik belum memadai, karena masih adanya folder atau dokumen rekam medis yang belum diberi sampul dan belum mengganti

folder yang rusak dengan yang baru.

Moenir (2006) mendefinisikan sarana sebagai segala jenis peralatan yang berguna sebagai alat utama/alat langsung untuk mencapai tujuan. Misalnya: tempat tidur, toilet, tempat sampah, dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan.

Peneliti berasumsi bahwa sarana atau fasilitas yang ada di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan masih belum lengkap. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar pihak Puskesmas Wonokarto untuk membuat perencanaan anggaran untuk melengkapi sarana yang belum lengkap sehingga pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya.

Dampak pemeliharaan dokumen rekam medis yang kurang baik di bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan belum sepenuhnya terlaksana pemeliharaan dokumen namun petugas sudah melakukan upaya untuk memelihara dokumen rekam medis. Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap kualitas dokumen rekam medis. Apabila dokumen tidak dipelihara maka potensi kerusakan semakin meningkat. Hal tersebut dapat menghambat pelayanan karena petugas kesulitan untuk membaca nomor rekam medis maupun isi dari dokumen tersebut.

Waralah Rd Cristo (2008:12) mendefinisikan dampak sebagai suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, baik positif ataupun negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.

Peneliti berpendapat bahwa dampak dari pemeliharaan dokumen rekam medis yang kurang baik akan berpengaruh pada kualitas dokumen itu sendiri. Dokumen rekam medis yang baik akan mempermudah dan mempercepat pelayanan, begitu juga sebaliknya. Dokumen yang rusak akan menghambat dan memperlambat pelayanan karena petugas akan kesulitan membaca tulisan pada dokumen yang rusak maka penyediaan dokumen juga lambat.

Solusi agar terealisasi pemeliharaan dokumen rekam medis bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan bahwa pelaksanaan pemeliharaan dokumen dapat dilihat dari aspek fisik masih belum sepenuhnya dilaksanakan namun petugas rekam medis sudah berupaya dalam pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis. Sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya pemeliharaan dokumen rekam medis. Puskesmas Wonokarto seharusnya memperhatikan sarana atau fasilitas pada bagian penyimpanan di unit rekam medis seperti AC, APAR, *roll o'pack*, serta lebih memperhatikan kondisi ruangan yang sangat rawan terpapar sinar matahari maupun hujan. Apabila sarana atau fasilitas sudah memadai maka petugas rekam medis akan lebih mudah untuk melaksanakan pemeliharaan dokumen rekam medis di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Solusi merupakan jalan keluar ataupun jawaban dari suatu masalah. Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. (Munif Chatib :2011).

Peneliti memberikan solusi agar puskesmas Wonokarto segera melengkapi

fasilitasnya agar mempermudah pemeliharaan dokumen rekam medis sehingga pelayanan dapat berjalan maksimal dan pasien yang berkunjung merasa dilayani dengan cepat dan tepat.

## **KESIMPULAN**

Kerusakan dokumen rekam medis disebabkan karena sarana belum memadai seperti tidak adanya AC sehingga menyebabkan ruangan lembab. Pada bagian rak penyimpanan masih menggunakan rak berbahan kayu yang mudah terserang serangga maupun rayap dan sebagian dokumen rekam medis diletakkan di lantai. Selain itu pemeliharaan dokumen rekam medis belum sepenuhnya terlaksana namun petugas rekam medis sudah mengupayakan untuk melakukan pemeliharaan dokumen rekam medis.

Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan belum memiliki fasilitas yang menunjang terlaksananya pemeliharaan dokumen rekam medis.

Dampak dari pemeliharaan dokumen rekam medis yang kurang baik akan berpengaruh pada kualitas dokumen itu sendiri. Dokumen rekam medis yang baik akan mempermudah dan mempercepat pelayanan, begitu juga sebaliknya. Dokumen yang rusak akan menghambat dan memperlambat pelayanan karena petugas akan kesulitan membaca tulisan pada dokumen yang rusak maka penyediaan dokumen juga lambat.

Solusi agar terealisasi pemeliharaan dokumen rekam medis adalah puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan seharusnya segera melengkapi fasilitasnya agar mempermudah pemeliharaan dokumen rekam medis sehingga pelayanan dapat berjalan maksimal dan pasien yang berkunjung merasa dilayani dengan cepat dan tepat.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian tentang tinjauan pemeliharaan dokumen rekam medis bagian penyimpanan di Puskesmas Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan diharapkan untuk meningkatkan sarana meliputi AC, APAR, dan *roll o'pack* di ruang penyimpanan rekam medis sebagai salah satu penunjang keberhasilan pengelolaan dokumen rekam medis. Meningkatkan pemeliharaan dokumen rekam medis dan menata kembali dokumen yang belum diletakkan pada tempatnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budi, Savitri C. 2011. *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Chatib, Munif. (2011). *Sekolahnya Manusia*. Bandung : Kaifa PT Mizan pustaka.
- Departemen Kesehatan RI. 1997. *Sistem Kearsipan Rekam Medis*
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Moenir, 2006, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustiyanto, E, Rahayu, WA. (2011). *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Sudrajat, A. (2011), *Pedoman Praktis Manajemen Perawatan Mesin Industri*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.